

Gerakan Dakwah Komunitas *All Biker's* di Pulau Bawean Kabupaten Gresik

Nur Afiyati, Yohandi

Nur_Afiyati@gmail.com, yohandi1986@gmail.com

Fakultas Dakwah Universitas Ibrahimy Sukorejo Situbondo

Abstrak

Penelitian ini mengkaji tentang sebuah gerakan dakwah yang dilakukan oleh komunitas *All Biker's* di Pulau Bawean Kabupaten Gresik. Banyak masyarakat yang awalnya belum bisa menerima komunitas *All Biker's* ini dengan baik, akan tetapi setelah komunitas ini menunjukkan hal-hal yang positif melalui gerakannya seperti mengadakan sholawatan, touring ziarah makam religi dan rekreasi yang disertai bersih-bersih bersama maka, masyarakat mulai bisa menerimanya dan bahkan ikut serta dalam kegiatannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan fenomenologi, karena penelitian menyangkut tentang fenomena yang terjadi di masyarakat. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, lalu wawancara kepada penggerak kegiatan komunitas *All Biker's* yang mengetahui dan memahami apa yang dilakukan oleh komunitas tersebut. Kemudian menggunakan teknik dokumentasi. Dari teknik tersebut maka dapat disimpulkan bahwa gerakan dakwah yang dilakukan oleh komunitas *All Biker's* ini merupakan kegiatan yang mengandung dakwah yang dilakukan dengan perbuatan nyata yang mencerminkan nilai dan ajaran islam agar menjadi insipirasi bagi masyarakat.

Kata kunci: *Gerakan Dakwah, Komunitas dan All Biker's*

Abstract

This research examines a da'wah movement carried out by the All Biker community on Bawean Island, Gresik Regency. Initially, many residents were hesitant to welcome the All Biker community. However, after the community demonstrated positive activities such as holding prayers (sholawah), visiting religious graves, and engaging in recreational activities including communal clean-ups, the community began to accept it and even participate in its activities. This research employed a qualitative method with a phenomenological approach, as it addresses phenomena occurring within the community. The techniques employed in this study were observation and interviews with key activists within the All Biker community who knew and understood the community's activities. Documentation was also used. From these techniques, it can be concluded that the da'wah movement carried out by the All Biker community is an activity that contains da'wah, carried out through concrete actions that reflect Islamic values and teachings to inspire the community.

Keywords: *Da'wah Movement, Community, and All Biker's*

Pendahuluan

Dakwah merupakan salah satu proses masuknya Islam ke Indonesia melalui *cultur*, sehingga Islam masuk secara halus tanpa melalui kekerasan. Islam yaitu agama dakwah, sebuah agama yang menugaskan setiap umatnya untuk menyeru dan mengajak manusia untuk memeluk agama Islam.¹ Islam agama dakwah yang mewajibkan umatnya untuk menerapkan syari'atnya, berhukum dengan al-Qur'an dan as-Sunnah Nabinya. Islam juga mewajibkan umatnya untuk menebarkan ajaran Islam yang baik dan benar, serta disebarluaskan dan diperkenalkan kepada umat manusia melalui aktivitas dakwah.²

Dakwah merupakan suatu ajakan atau seruan, panggilan atau undangan untuk mengajak seseorang atau sekelompok orang dalam mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam.³ Dakwah juga dapat dikatakan sebagai proses komunikasi dalam menyampaikan ajaran Islam. Dakwah ditinjau dari segi bahasa "da'wah" berarti panggilan, seruan atau ajakan. Orang yang berdakwah disebut *da'i*, sedangkan orang yang menerima materi dakwah atau orang yang didakwahi disebut *mad'u*.⁴ Sebagian besar kegiatan umat Islam dihiasi dengan kegiatan-kegiatan dakwah. Kegiatan dakwah adalah suatu kegiatan penyampaian informasi dari seseorang untuk orang lain.

Berdakwah adalah tugas suci yang dibebankan kepada setiap Muslim dimana saja dia berada. Orang yang berdakwah mempunyai kewajiban menyerukan dan menyampaikan agama Islam kepada masyarakat.⁵ Dalam melancarkan kegiatan gerakan dakwah, para *da'i* tentu memiliki strategi sebagai wujud ikhtiar nyata bagi keberhasilan dakwahnya. Bermacam-macam yang dilakukan oleh para *da'i* tergantung

kepandaian komunikasi dan kepekaan mereka melihat keadaan umat di zamannya.

Komunikasi merupakan salah satu bentuk kegiatan yang paling penting bagi manusia, karena manusia adalah makhluk sosial yang sangat butuh dengan komunikasi. Hal ini telah disepakati oleh ahli-ahli sosiologi seluruh dunia. Manusia (makhluk sosial) sebagai kehendak Sang Pencipta yang telah diberikan perlengkapan antara lain sifat rukun manusia yang merupakan fakta. Oleh karena itu ahli sosiologi manapun di seluruh dunia berpendapat bahwa manusia adalah makhluk sosial, makhluk yang selalu harus dan selalu hidup bersama-sama dengan kaum sesamanya.⁶ Dalam hal ini, komunikasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari oleh setiap manusia dan sebagai makhluk sosial, manusia telah dikodratkan untuk hidup bermasyarakat dan berinteraksi dengan manusia lainnya dengan saling berkomunikasi.⁷ Tiada manusia yang tidak menjalankan komunikasi, karena hal tersebut merupakan perlambangan dari adanya kehidupan dalam masyarakat yang bersangkutan.⁸

Dalam kehidupan sehari-hari disadari atau tidak, komunikasi merupakan bagian terpenting dari kehidupan, karena manusia selalu melakukan komunikasi dalam pergaulan dan kehidupannya.⁹ Komunikasi tersebut menunjukkan bahwa suatu fikiran, suatu makna atau suatu pesan dianut secara sama. Oleh karena itu, komunikasi bergantung pada kemampuan kita untuk dapat memahami satu dengan yang lain.¹⁰ Komunikasi dapat mengatasi perpecahan, menumbuhkan persahabatan, menghindari permusuhan, kebencian dan juga dapat menumbuhkan rasa kasih sayang. Dalam hal ini, proses perjalanan dakwah membutuhkan sebuah gerakan yang dapat menjalankan aktivitas dakwah dalam mayarakat. Hal ini terjadi pada sebuah gerakan dakwah yang dilakukan oleh

¹ Periyo Saputra, "Pesan Dakwah dalam Tradisi Ngakiyah pada Masyarakat Desa Selika Kabupaten Kaur" (Skripsi -- Program Studi komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019).

² Mushtofa Masyhur, *Fiqih Dakwah Jilid II* (Jakarta: Al I'tishom cahaya Umat, 2005), 642.

³ Zulkifli Mustan, *Ilmu Dakwah* (Makassar: Pustaka Al-Zikra, 2005), 2.

⁴ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011), 5.

⁵ Munzien Suparta, dkk, *Metode Dakwah* (Jakarta: kecana Prenada media Group, 2009), 5.

⁶ Heddy L. Warong, *Pengantar Sosiologi* (Yogyakarta: Universitas Atmajaya, 1983), Cet IV, 18.

⁷ Husen Mulachela, "Pengertian Komunikasi", dalam <https://infopublik.id/kategori/nusantara/442384/tujuan-kegiatan-all-bikers-sebagai-bentuk-tali-asih-sesama-bikers> Di akses pada 02 Februari 2023.

⁸ Hadiati Nikmah, *Sistem Komunikasi Indonesia* (Pasuruan: Lunar Media, 2010), hal.

⁹ H. A. W. Widjaya, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), Cet Ke-2, 26.

¹⁰ Deddy Mulyana, dkk, *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh-contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 4.

komunitas motor (*All Biker's*) yang di dalamnya bukan hanya berfokus pada bidang keagamaan, akan tetapi juga fokus pada bidang sosial. Dalam mewujudkan dakwah, komunitas ini tidak semudah membalikkan telapak tangan, tetapi membutuhkan pengorbanan dan kerjasama yang baik antar sesama anggota.

Komunitas merupakan suatu unit atau kesatuan sosial yang terorganisasikan dalam kelompok-kelompok dengan kepentingan bersama, atau memiliki hubungan timbal balik yang saling mempengaruhi dan juga suatu kesadaran untuk saling menolong. Saling menolong dalam komunitas adalah suatu pekerjaan yang harus dilakukan secara kompak, karena komunitas adalah suatu kelompok sosial di suatu masyarakat yang terdiri dari beberapa individu yang saling berinteraksi di lingkungan tertentu yang umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama. Suatu komunitas terbentuk karena adanya keinginan dari para anggotanya untuk mencapai tujuan tertentu yang telah disepakati bersama.¹¹ Salah satu komunitas yang ada saat ini adalah komunitas motor.

Komunitas motor adalah suatu wadah yang dapat menampung sebuah aspirasi serta keinginan dari para anggotanya terhadap kesepakatan yang dibentuk pada awal pembentukan oleh para pendirinya. Juga merupakan perkumpulan yang melakukan kegiatan untuk maksud dan tujuan tertentu yang mempunyai struktur organisasi. Dalam situasi yang berkembang saat ini telah menimbulkan paradigma disebagian masyarakat bahwa komunitas motor telah menjadi mesin penghasil generasi yang disiplin dalam berlalu lintas serta taat akan aturan.¹² Untuk saat ini gabungan komunitas motor disebut *All Biker's*.

Komunitas *All Biker's* merupakan suatu perkumpulan seluruh sepeda motor (*All Biker's*) yang di dalamnya terdapat interaksi yang bermanfaat, serta hubungan antara anggotanya berlangsung secara akrab, kekeluargaan, saling mengenal, saling menolong, menyalurkan hobi, memperbanyak teman, mempererat silaturrahmi dan menambah pengetahuan tentang otomotif

¹¹ Muhammad Fedri Fadlah, "Peran Komunitas Motor Bikers Subuhan Sebagai Sarana Dakwah Bagi Remaja" (Skripsi -- Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, Banten, 2021).

¹² Firman Mas'udi, "Identitas Komunitas Sepeda Motor Suatu Kajian Subkultur Di Makassar" (Skripsi -- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin, Makassar, 2014).

dan modif. Peningkatan kepemilikan roda dua baik kalangan muda dan dewasa memicu beberapa orang untuk membentuk sebuah komunitas. Berawal dari kesamaan dan kecintaan terhadap tipe motor yang dimiliki. Adanya kesamaan hobi dalam penggunaan sepeda motor mendorong munculnya komunitas yang mengatasnamakan dirinya sebagai kelompok-kelompok pecinta motor dengan berbagai merek.¹³

Kehadiran komunitas ini banyak yang beranggapan bahwa hanya akan membuat keributan dan kekacauan, yang mana komunitas roda dua identik dengan tipe atau jenis motor yang digunakan oleh orang-orang yang suka ugal-ugalan. Namun komunitas ini berusaha untuk mengubah situasi atau fikiran yang kurang baik menjadi situasi yang lebih baik dengan adanya sebuah komunitas motor yang dinamakan komunitas *Biker's* yang mampu menghapus energi negatif masyarakat. Munculnya komunitas ini lebih didasarkan pada kesetaraan, yaitu keinginan yang kuat untuk berbagi dan berinteraksi dengan merek sepeda motor lain untuk mendapatkan rasa memiliki bersama dan bangga terhadap merek sepeda yang telah dimiliki.¹⁴

Merek sepeda motor yang telah bergabung dari beberapa titik daerah yakni mulai dari BJC (Bawean Jupiter Club), BNC (Bawean Ninja Club), VBC (Vixionity Bawean Club), RJKB (Raja Jalanan King Bawean), BTS (Bawean Trail Supermoto), BSC (Bawean Satria Club), SBC (Supra Bawean Club), ABSB (All Beat Style Bawean), GVST (Gabungan Vario Sangkapura Tambak), semuanya berkumpul dan membentuk sebuah komunitas besar yang diberi nama komunitas *All Biker's*.¹⁵

Kegiatan rutinitas yang diadakan oleh komunitas *Biker's* menimbulkan banyak perhatian. Banyak kegiatan sosial yang telah dilakukan seperti bakti sosial masyarakat untuk kebaikan bersama serta melakukan komunikasi dengan baik. Komunitas ini mampu menumbuhkan rasa ketertarikan sesama anggota terhadap komunitas dengan melakukan rutinitas

¹³ Muhammad Fedri Fadlah, "Peran Komunitas Motor Bikers Subuhan Sebagai Sarana Dakwah Bagi Remaja" (Skripsi -- Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, Banten, 2021).

¹⁴ Aris, Eko SB Setyawan, Udin Kelik, *Buku Pintar Sepeda Motor* (Yogyakarta: Media Pressindo, 2010), 123.

¹⁵ Royyan Affani, *Wawancara*, Situbondo, 21 Desember 2022.

rangkaian kegiatan, bahkan komunitas ini dapat membawa kebaikan dan memberikan manfaat bagi anggota maupun masyarakat. Seperti kumpul bersama (kegiatan ngopi santai), bershawat dalam setiap bulan, touring ngaji sholawatan, tour religi ziarah makam dan rekreasi bersama.

Berdasarkan deskripsi tersebut membuat peneliti tertarik melakukan penelitian terkait gerakan dakwah komunitas *All Biker's* dalam melakukan kegiatan sosial di Pulau Bawean. Alasan peneliti yang dapat menguatkan adalah *All Biker's* merupakan komunitas motor terbesar di Pulau Bawean. Dan *All Biker's* komunitas motor yang memiliki kegiatan sosial dan religi.

Kajian Penelitian Terdahulu

Sehubungan dengan penelitian yang hendak dilakukan, ada beberapa tulisan yang membahas tentang dakwah terhadap suatu komunitas (*Biker's*) yaitu *pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Nur Aini, Gerakan Dakwah Komunitas Hijab Terhadap Muslimah Dalam Menutup Aurat (Studi Kasus di Komunitas Hijaber). Skripsi pada tahun 2016. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang gerakan dakwah sebuah komunitas. Namun, yang membedakannya adalah tentang komunitas hijab perempuan dalam menutup aurat. Sedangkan penelitian ini berfokus pada komunitas motor (*Biker's*) dalam melakukan kegiatan sosial.¹⁶ *Kedua*, Penelitian yang diteliti oleh Muhammad Fedri Fadlah, Peran Komunitas Motor Bikers Subuhan Sebagai Sarana Dakwah Bagi Remaja. Persamaannya sama-sama membahas tentang komunitas motor Bikers sebagai sarana dakwah. Perbedaannya adalah pembahasan tentang suatu peran dalam komunitas motor.¹⁷

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Menurut Strauss dan Corbin, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsional organisasi, gerakan sosial atau hubungan kekerabatan. Dan juga suatu penelitian yang dilakukan di dalam

¹⁶ Nur Aini, "Gerakan Dakwah Komunitas Hijab Terhadap Perempuan Muslim Dalam Menutup Aurat" (Skripsi -- Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, Banten, 2016).

¹⁷ Muhammad Fedri Fadlah, "Peran Komunitas Motor Bikers Subuhan Sebagai Sarana Dakwah Bagi

masyarakat yang sebenarnya untuk menemukan realitas (kebenaran) apa yang terjadi mengenai masalah tertentu.¹⁸ Penelitian mengenai manusia (baik suatu kelompok, organisasi maupun individu), peristiwa dan latar secara mendalam, dan tujuan dari penelitian ini akan mendapatkan gambaran yang lengkap dan mendalam mengenai suatu kasus yang sedang diteliti. Peneliti datanya dapat diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi.¹⁹

Jenis penelitian, yang peneliti gunakan yakni fenomenologi yaitu peneliti meneliti langsung fenomena yang terjadi pada komunitas tersebut. Fenomenologi merupakan pendekatan untuk menyelidiki pengalaman manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan baru atau mengembangkan pengetahuan yang ada dengan langkah-langkah logis, sistematis kritis, bukan berdasarkan prasangka. Dalam hal ini penelitian hendak dilakukan pada komunitas *All Biker's* di Pulau Bawean.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gerakan Dakwah Komunitas *All Biker's* di Pulau Bawean

Komunitas motor yang selalu dipandang negatif oleh masyarakat, mereka juga dianggap meresahkan masyarakat karena berbagai kegiatan negatif yang biasanya dilakukan seperti ugal-ugalan dan kebut-kebutan di jalan. Keberadaan klub motor kurang diterima oleh masyarakat karena komunitas klub motor sering disesuaikan dengan gaya hidup dan penampilan mereka yang mengerikan seperti menggunakan celana yang robek dan bertato. Hal itulah yang menjadi acuan komunitas *All Biker's* dalam melakukan kegiatan-kegiatan positif sehingga dapat mengubah stigma masyarakat terhadap komunitas motor.

Komunitas *All Biker's* merupakan komunitas atau suatu kelompok yang memiliki hobi sama yaitu hobi dalam mengenduri motor. Komunitas ini bertujuan menyalurkan hobi yang sama, serta menjalin dan menjaga tali persaudaraan sesuai dengan visi komunitas *All Biker's*.

Remaja" (Skripsi -- Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin, Banten, 2021).

¹⁸ Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 14.

¹⁹ Wiratna Sujarwani, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), 22.

Tak hanya itu komunitas ini juga dijadikan sebagai wadah dalam melakukan kegiatan dakwah. Hal tersebut di buktikan dengan kegiatan-kegiatan yang di lakukan komunitas *All Biker's* secara tidak langsung mengandung unsur dakwah. Dakwah menurut Akhmad Sukardi sendiri ialah segala usaha dan kegiatan yang disengaja dan berencana dalam wujud sikap, ucapan, dan perbuatan yang mengandung ajakan atau seruan baik langsung dan tidak langsung ditujukan kepada orang perorangan, masyarakat maupun golongan supaya tergugah jiwanya, terpanggil hatinya kepada ajaran Islam untuk selanjutnya mempelajari dan menghayati serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari hari.²⁰

Salah satu unsur dakwah ialah *wasilah* atau sering disebut media dakwah. Menurut Hamzah Ya'qub *wasilah* (Media Dakwah) dibagi menjadi lima macam yakni lisan, tulisan, lukisan, audio visual dan akhlaq.²¹ Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, bahwa Rasulullah Shallallahu'alaahi wa sallam bersabda:

مَنْ دَعَا إِلَيِّ هُدًىٰ كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أَجْرِهِ مَنْ تَبَعَهُ لَا يَنْقُصُهُ إِلَّا ضَلَالٌ
كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْأَثَمِ مِثْلُ أَثَمِهِ مَنْ تَبَعَهُ لَا يَنْقُصُهُ إِلَّا ضَلَالٌ
شَيْئًا

Terjemahannya: *Barang siapa mengajak (manusia) kepada petunjuk, maka baginya pahala seperti pahala orang yang mengikutinya tanpa mengurangi pahala mereka sedikit pun. Dan barang siapa mengajak (manusia) kepada kesesatan maka ia mendapatkan dosa seperti dosa-dosa orang yang mengikutinya, tanpa mengurangi dosa mereka sedikit pun.*

Hal tersebut selaras dengan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh komunitas *All Biker's* di antaranya yakni

a. Majelis Sholawat

Dari hasil observasi serta wawancara yang dilakukan peneliti, peneliti dapat memaparkan bahwa Kegiatan komunitas *All Biker's* tidak hanya mengenai dunia motor saja, namun ada unsur ajaran Islam didalamnya seperti kegiatan Sholawatan yang diadakan setiap bulan sekali guna menumbuhkan rasa cinta

untuk bershulawat kepada sang Baginda Nabi Muhammad SAW. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 56 tentang anjuran bershulawat kepada Nabi Muhammad SAW sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلِّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا
صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Terjemahannya: *Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershulawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershulawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya. (Q.S. Al-Ahzab; 56).*²²

Dalam kegiatan bershulawat komunitas *All Biker's* tidak hanya hadir dalam bershulawat namun ia juga ikut serta dalam mengadakan kegiatan sholawatan. Tak hanya bershulawat mereka juga mengundang penceramah untuk mengisi pengajian sebelum mereka bershulawat bersama.

Kegiatan ini dilakukan sebulan sekali di awal bulan yang dihadiri oleh seluruh anggota *All Biker's* sendiri sedangkan puncak acara kegiatan ini pada waktu setelah Hari Raya Idul Fitri yang dihadiri oleh masyarakat umum, namun mayoritas yang hadir yakni anak muda serta bapak-bapak. Dalam puncak kegiatan ini tak lupa panitia turut mengundang penceramah untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah dan mengajak seseorang untuk selalu melakukan kebaikan dan kebenaran.

b. Kegiatan Touring

Kegiatan touring ziarah makam religi yang diadakan hanya saat akan ada perayaan besar umat Islam seperti menjelang Maulid Nabi, Ramadan serta Hari Raya. Kegiatan touring ziarah makam ini dilaksanakan di empat titik yakni : makam Wali Zainab, Syekh Yusuf, Sunan Bonang, Syekh Umar Mas'ud. Komunitas *All Biker's* sangat menjaga ketertiban dalam mengendarai sepeda motor serta menjaga keselamatan setiap anggotanya, hal ini di buktikan saat di perjalanan

²⁰ Akhmad Sukardi, *Dakwah Teknik Berpidato* (Kendari: CV Shadra, 2009), 1.

²¹ M. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), 120.

²² Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2012), 426

mereka berbaris tertib dua baris ke belakang.

Saat di makam religi komunitas *All Biker's* melakukan kegiatan bersih bersih terlebih dahulu sebelum melakukan do'a dan bersolawat bersama, hal ini dengan tujuan agar makam para leluhur tetap terawat, serta melaksanakan perintah Rasul dalam menjaga kebersihan dan juga melestarikan tradisi leluhur yakni berziarah ke makam para leluhur.

Kegiatan ini secara tidak langsung mengajak masyarakat untuk tidak melupakan leluhur mereka serta menjaga kebersihan lingkungan. Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, banyak masyarakat yang tergerak hatinya sehingga setiap pada kegiatan selanjutnya banyak masyarakat yang turut serta membantu kegiatan tersebut.

Kegiatan ini di awali dengan berkumpulnya seluruh anggota *All Biker's* di *Bascame* komunitas, kemudian mereka mengadakan doa bersama sebelum berangkat ke lokasi yang dituju yakni makam Wali Zainab dan berlanjut ke makam Syekh Yusuf, makam Sunan Bonang dan yang terakhir Syekh Umar Mas'ud.

c. Kegiatan dakwah peduli lingkungan

Kegiatan ini dilakukan secara kondisional mengikuti kesepakatan anggota. Seperti halnya touring ziarah makam religi, kegiatan ini di awali dengan do'a bersama sebelum berangkat di *Bascame* komunitas *All biker's*. kegiatan ini memiliki tujuan untuk mengajak anggota untuk membersihkan lokasi wisata yang ada di Pulau Bawean dengan tujuan melestarikan wisata tersebut seperti membersihkan pantai beto elong, pantai mombhul beach dan juga danau kastoba tak hanya itu tujuan kegiatan ini juga untuk menjalin silaturrahmi antar anggota dan juga dengan masyarakat serta menumbuhkan rasa solidaritas yang tinggi dan juga rasa peduli lingkungan sekitar.

Untuk menumbuhkan solidaritas yang tinggi, komunitas *All Biker's* juga megadakan kegiatan KOPDAR (kopi darat) yang diadakan seminggu sekali pada hari rabu malam kamis di *bascame* komunitas. Kegiatan ini dihadiri oleh

anggota komunitas *All Biker's* yang tidak memiliki kesibukan, karena kegiatan bukan termasuk program kerja komunitas *All Biker's*.

Kegiatan ini diisi dengan ngopi santai, sharing ide antar anggota terkait kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya di komunitas *All Biker's* salah satunya seperti membahas lokasi yang akan di tempati untuk kegiatan sholawatan setiap bulannya. dan yang terakhir saling memperbaiki kondisi kendaraan sesama anggota komunitas *All Biker's*.

2. Kontribusi Komunitas *All Biker's* bagi Masyarakat Pulau Bawean

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa komunitas *All Biker's* merupakan komunitas motor yang berada di Pulau Bawean . komunitas ini memiliki kegiatan-kegiatan positif yang dapat menghilangkan stigma negatif masyarakat terhadap geng motor. Kegiatan geng motor dulu membuat masyarakat resah seperti ugat-ugatan, kebut-kebutan di jalan, dan kurangnya komunikasi, namun kegiatan tersebut berubah semenjak Kiai Kholil membentuk komunitas *All Biker's* serta mengajak masyarakat untuk menghadiri sekaligus mengadakan sholawatan.

Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas *All Biker's* yaitu majlis sholawat setiap bulannya, touring ziarah makan dan juga dakwah peduli lingkungan dan juga selalu melakukan komunikasi menjadikan kesan yang baik bagi masyarakat Pulau Bawean, karena dengan adanya komunikasi dapat memahami satu dengan yang lain serta bisa mengerti apa yang dimaksud dan dituju oleh sebuah komunitas, sehingga komunitas ini mulai diterima oleh masyarakat Pulau Bawean. Tidak hanya menjadikan komunitas *All Biker's* berkesan bagi masyarakat, namun kegiatan yang dilakukan juga membuat banyak anak muda tertarik untuk ikut bergabung pada kegiatan yang dilakukan oleh komunitas *All Biker's* yang pada akhirnya mereka ikut bergabung menjadi anggota komunitas *All Biker's* maka dari itu anggota komunitas *All Biker's* rmayoritas adalah anak muda.

Dengan kegiatan bersih-bersih lokasi wisata dan juga lokasi saat touring ziarah yang dilakukan komunitas *All Biker's*

membuat para masyarakat sekitar juga tersentuh untuk ikut membersihkannya juga. Secara tidak langsung komunitas *All Biker's* telah menebarkan cinta lingkungan sesuai ajaran Nabi yakni kebersihan adalah sebagian dari iman. Masyarakat yang awalnya tidak terlalu memikirkan kebersihan lingkungan sekitar terutama kuburan dan juga tempat wisata, dengan apa yang dilakukan *All Biker's* membuat masyarakat juga tersentuh hatinya untuk turut membantu mereka dalam membersihkan lingkungan.

Tidak hanya dalam kegiatan bersih-bersih saja yang membuat masyarakat tersentuh untuk ikut bersih-bersih namun kegiatan bersholawat juga turut menjadi inspirasi bagi masyarakat untuk mengikuti kegiatan bersholawat yang diadakan oleh komunitas *All Biker's*.

Sebelum adanya komunitas *All Biker's* Kegiatan sholawatan jarang dilaksanakan di Pulau Bawean sehingga membuat masyarakat kurang antusias bersholawatan. Saat ada kegiatan sholawatan mereka jadi kurang antusias karena kebanyakan tetangga tidak ikut sholawatan. Namun setelah dibentuknya komunitas *All Biker's* masyarakat sangat antusias untuk hadir dalam kegiatan sholawatan yang diadakan oleh komunitas *All Biker's* setiap satu bulan sekali.

Komunitas *All Biker's* sangat berupaya menjadi komunitas motor yang diterima di masyarakat. Oleh karena itu, komunitas ini berupaya melakukan kegiatan-kegiatan yang positif, Dengan usaha serta niat berdakwah menyebarkan ajaran cinta Nabi dengan kegiatan bersih-bersih dan bersholawat. Tidak membutuhkan waktu yang lama bagi komunitas *All Biker's* untuk diterima oleh masyarakat Pulau Bawean.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang gerakan dakwah komunitas *All Biker's* di Pulau Bawean Kabupaten Gresik maka penulis mengambil kesimpulan bahwa: pertama, gerakan dakwah yang dilakukan komunitas *All Biker's* yaitu sholawatan, touring religi ziarah makam dan rekreasi yang disertai bersih-bersih bersama. Komunitas *All Biker's* merupakan gabungan komunitas motor yang ada di Pulau Bawean. Komunitas ini melakukan kegiatan

dengan mengandung dakwah yakni dakwah dengan media akhlak yaitu perbuatan nyata yang mencerminkan nilai dan ajaran Islam agar menjadi inspirasi bagi sasaran dakwah.

Kedua, dengan adanya kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan komunitas *All Biker's* membuat masyarakat dapat menerima komunitas ini, tak hanya menerima komunitas *All Biker's* mereka juga turut ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh komunitas *All Biker's*.

Daftar Pustaka

- Abdullah, (2018). *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi dan Aplikasi Dakwah*, Depok: PT. Raja Grafindo Husada.
- Amin, Samsul Munir *Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam* (Jakarta: Amzah, 2008).
- Arikunto, Suharismi, (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.
- Aripudin, Acep (2011). *Pengembangan Metode Dakwah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Aris, Eko SB Setyawan, Udin Kelik, (2010). *Buku Pintar Sepeda Motor* (Yogyakarta: Media Pressindo).
- Aziz, Moh. Ali (2004). *Ilmu Dakwah Edisi Revisi*, Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI, (1998). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: Al-hidayah.
- el Ishaq, Ropangi, (2016). *Pengantar Ilmu Dakwah*, Malang: Madani.
- Etienne, (2014). *Cultivating Communities Of Practice*, Bostom: Harvard Business School Press.
- H. A. W. Widjaya, (2000). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ilahi, Wahyu *Komunikasi Dakwah* (Bandung: Rosdakarya, 2010).
- Ismail, Ilyas dan Hotman, Prio (2011). *Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Kompas.com dalam <https://www.kompas.com/skola/read/2021/08/19/143000169/ciri-ciri-komunitas-sosial-dan-jenisnya. Di akses pada 18 Juni 2023.>
- Lalu Muchsin, Faizah (2006). *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Kencan.

- Lubis, Basrah (1992). *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: CV.Tursina.
- Maman Abdul Djaliell, (2001). *Prinsip dan Strategi Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Marzuki, (2005). *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Ekonisia.
- Moelong, Lexy J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya.
- Mulachela, Husen “Pengertian Komunikasi”, dalam
<https://infopublik.id/kategori/nusantara/442384/tujuan-kegiatan-all-bikers-sebagai-bentuk-tali-asih-sesama-bikers>
- Mulyana, Deddy dkk, (2008). *Metode Penelitian Komunikasi: Contoh-contoh Penelitian Kualitatif Dengan Pendekatan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munir, Muhammad Wahyu Ilahi, (2009). *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana.
- Mushtofa Masyhur, Munzien (2005). *Fiqih Dakwah Jilid II*, Jakarta: Al I'tishom Cahaya Umat.
- Mustan, Zulkifli (2005). *Ilmu Dakwah*, Makassar: Pustaka Al-Zikra.
- Nikmah, Hadiati *Sistem Komunikasi Indonesia* (Pasuruan: Lunar Media, 2010).
- Qadaruddin Muhammad Abdullah, *pengantar Ilmu Dakwah* (Makasar: Qiara Media, 2019).
- Saputra, Wahidin (2012). *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Shomad, (1992). *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Makalah Seminar.
- Sujarweni, Wiratna (2014). *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: PT Pustaka Baru.
- Sukardi, Akhmad (2009). *Dakwah Teknik Berpidato*, Kendari: CV Shadra.
- Syukir, Asmuni (1983). *Dasar-Dasar Strategi dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlas.
- Tasmara, Toto (1997). *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Media Pratama.
- Waluya, Bagja (2007). *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*, Bandung: PT Setia Purna Inves.
- Warong, Heddy L (1983). *Pengantar Sosiologi* Yogyakarta: Universitas Atmaja.